



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Maret 2021

Halaman: 9

Pengunjung Malioboro Dibatasi

MENGANTISIPASI lonjakan pengunjung selama *long weekend* Isra Miraj, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menurunkan kapasitas maksimal pengunjung per zona di sepanjang kawasan Malioboro.

Kepala UPT Cagar Budaya, Ekwanto mengakui, sejauh ini, berdasar pengamatannya di lapangan, sudah terjadi lonjakan pengunjung di Malioboro. Hanya saja, peningkatannya, belum signifikan, seperti liburan sebelumnya.

"Meskipun ada kenaikan, tapi masih belum signifikan. Jadi, untuk pelayanan Jogoboro, memang belum ada penanganan khusus, ya,"

ujarnya.

Walau begitu, sebagai antisipasi terjadinya kerumunan, ia mengaku telah menjalin koordinasi dengan jajaran Satpol PP untuk menjaga kondusifitas kawasan Malioboro, bersama TNI, Polri, maupun Dinas Perhubungan.

Di samping itu, aturan pembatasan jumlah pengunjung per zona yang sebelumnya maksimal 500 orang, kini diturunkan menjadi 400 orang saja. Dengan langkah tersebut, risiko persebaran diharap bisa terminimalisasi.

Malioboro sendiri, kini dibagi dalam 5 zona. Zona 1 dari Grand Inna-Malioboro Mall, Zona 2

Malioboro Mall-Mutiara, Zona 3 Halte Transjogja 2-Suryatmajan, Zona 4 Suryatmajan-Pabringan dan Zona 5 Pabringan-Titik Nol.

Sehingga, ketika terjadi kepadatan lebih dari 400 orang di setiap zona, maka pihaknya, melalui petugas, atau siaran radio, untuk mengurai massa. Menurutnya, langkah ini terbukti efektif mengantisipasi kerumunan.

"Turun jadi 400, untuk antisipasi supaya Malioboro tidak menjadi klaster Covid-19 akibat kerumunan. Ini kita hindari betul, meskipun berat juga, karena keterbatasan jumlah petugas Jogoboro," kata Ekwanto. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005